



# Tuty Minta Waspadai ISPA

## ● Jadi Penyakit Nomor Satu di Seluruh Puskesmas Yogyakarta

**YOGYA, TRIBUN** - Cuaca ekstrem yang beberapa waktu terakhir melanda Kota Yogyakarta mengakibatkan banyak warga terkena penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Karena ISPA tercatat sebagai penyakit nomor satu di seluruh Puskesmas di Yogyakarta, maka Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat mewaspadainya.

"Cuaca yang panas dan kering, atau dingin sekali, ini rentan menyebabkan penyakit ISPA. Apalagi udara yang dihirup bercampur debu, angin, kotoran dan kuman. Jika udara kotor kita hirup maka akan masuk ke tubuh dan menimbulkan infeksi," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati, saat jumpa pers di aula Humas Balai Kota Yogyakarta, Jumat (19/8).

Terlebih saat puasa, daya tahan tubuh cenderung melemah ketika cuaca panas dan perubahan iklim yang ekstrem, sehingga membuat tubuh rentan penyakit. Karena itu, Tuty mengimbau masyarakat waspada, ter-

**”Data di 18 puskesmas se-Yogyakarta, ISPA menduduki peringkat atas untuk 10 penyakit paling banyak ditangani di Puskesmas.”**

**TUTY SETYOWATI**  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

lebih mereka yang hendak melakukan perjalanan mudik saat libur Lebaran.

"Data di 18 Puskesmas se-Yogyakarta, ISPA menduduki peringkat atas untuk 10 penyakit paling banyak ditangani di Puskesmas," urai Tuty.

Ia menuturkan, agar tetap bisa memberikan pelayanan umum dan kegawatdaruratan selama libur cuti bersama, 29 Agustus-2 September, semua Puskesmas di Yogyakarta melaksanakan piket cuti bersama.

Untuk pelayanan rumah

sakit umum, semua Unit Gawat Darurat (UGD) buka 24 jam. Namun pelayanan poli umum di rumah sakit tutup pada 30 Agustus dan 31 Agustus.

Warga yang membutuhkan pelayanan gawat darurat fasilitas gratis evakuasi 24 jam ke rumah sakit (RS), kata Tuty, bisa memanfaatkan layanan Jogja Emergency Service (YES) 118. Dengan menelepon di nomor (0274) 420118, warga bisa mendapatkan pelayanan kegawatdaruratan kecelakaan maupun penyakit medis yang mengancam jiwa secara cepat dan tepat.

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya, menambahkan, siapapun, tidak harus warga Yogyakarta, bisa mengakses pelayanan YES 118, asal tempat kejadian masuk Yogyakarta.

Data tahun sebelumnya, pelayanan YES 118 selama H-7 dan H+7 Lebaran, kasus trauma tercatat empat kasus, nontrauma enam kasus, sedangkan jumlah korban meninggal satu orang disebabkan kecelakaan. (evn)

kan Kepada Yth. :  
 Wakil Walikota Yogyakarta  
 Sekretaris Daerah  
 Asisten .....  
 an Kepada Yth. :

Inetansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005